

# PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

SRI WULANDARI

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Email: [sri.wulandari.mi3@gmail.com](mailto:sri.wulandari.mi3@gmail.com)

## Abstract

This research is aimed to overcome the lack of the studying results of the writing poem subject in the class V SDN 20 Pontianak Selatan, by using *picture and picture* method it can make them easier in writing poems. The method that using in this research was Descriptive method in form Classroom Action Research and collaborative by referred to the Classroom Action Research as, planning, observation, and reflection. The subject of this research was students of class V SDN 20 Pontianak Selatan in this research were 25 students of class V semester 2 academic year 2017/2018. Data collecting techniques in this research were observation, data analysis, and average. This research result found there was improvement, (a) teacher ability in make a planning to writing poem by using *pictures and pictures* model on cycle 1 is 2,28 (good enough). In cycle 2 is 3,28 (good), then in cycle 3 is 3,55 (very good). (b) the teacher ability in implementing write poem by using *picture and picture* poem in cycle 1 is 3,15 (good enough), cycle 2 is 3,28 (good), cycle 3 is 3,70 (very good). (c) increasing students' ability in write poem by using *picture and picture* model we can see in cycle 1 average = 67 (good enough), cycle 2 average = 71 (good), cycle 3 average = 80 (very good). In the other words, *picture and picture* model in this research in Bahasa Indonesia in class V of SDN 20 Pontianak Selatan is success.

**Keywords:** *Writing Skill, Pictures and Pictures Model, Bahasa Indonesia.*

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan amanat pendidikan, karena sekolah merupakan suatu institusi yang dirancang untuk membawa siswa pada proses belajar dibawah pengawasan tenaga pendidik yang profesional.

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar dalam peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dikelola dengan baik secara kualitas maupun kuantitas. Perlu diketahui bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan, bahasa merupakan pokok pengetahuan yang harus dimiliki. Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi yang dapat dilakukan oleh manusia dengan manusia lain, melalui bahasa pula manusia dapat menambah wawasan serta pengetahuannya.

Melihat pentingnya peran bahasa bagi seseorang, maka melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa diharapkan tidak hanya

mengetahui teori tentang bahasa, tetapi juga harus mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Salah satu aspek keterampilan bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan kedalam bentuk simbol-simbol huruf adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu syarat untuk mengungkapkan keinginan peneliti dalam berbagai macam bidang atau kegiatan.

Suparno dan Yunus (2007: 1.29) menyatakan bahwa "Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain". Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang kegiatan penyampaian pesannya dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media dan

merupakan alat komunikasi secara tidak langsung, dalam arti tidak secara tatap muka dengan orang lain. Melalui penelitian ini siswa menuliskan ide, pikiran, gagasan, informasi dan pesannya melalui tulisan berupa sebuah puisi, namun pada kenyataannya terdapat banyak kesulitan yang terjadi saat akan mengungkapkan atau menuangkan ide serta gagasan tersebut dalam bentuk tulisan.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 27-30 Juli 2016, hasil evaluasi siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi di bawah rata-rata yaitu 60 sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70. Hal tersebut disebabkan karena kurang optimalnya model maupun media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, untuk menumbuh kembangkan potensi, aktivitas, kreativitas siswa, peneliti akan lebih memusatkan sistem pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik, dan tepat guna, dengan harapan siswa akan lebih aktif, kreatif serta pembelajaran akan lebih menyenangkan, sehingga penguasaan konsep dan hasil belajar pun akan meningkat.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, gagasan, pikiran atau perasaan kedalam lambang-lambang kebahasaan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar menulis siswa antara

## **METODE PENELITIAN**

Hadari Nawawi (2012: 66-88) mengemukakan bahwa “Ada empat metode dalam penelitian, yaitu metode filosofis, metode historis, metode deskriptif dan metode eksperimen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif”. Menurut Hadari Nawawi (2012: 67) “Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang,

lain: (a) Faktor internal yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. (b) Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa.

(c) Faktor pendekatan belajar yang mempengaruhi belajar menulis siswa.

Oleh karena itu, untuk menciptakan suasana belajar yang disukai oleh siswa, guru perlu melakukan suatu inovasi-inovasi agar peserta didik dapat lebih antusias dan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat memahami materi yang disampaikan sehingga kompetensi dapat tercapai.

Menurut Surya (dalam Kunandar 2010: 47), “Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode”. Salah satunya dengan latihan-latihan serta penerapan model *Picture and Picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dikelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan sebuah model pembelajaran di mana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apa pun pesan yang disampaikan, bisa diterima dengan baik serta dapat diingat kembali oleh siswa.

berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya pada saat sekarang”.

Dari beberapa pendapat tersebut disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan sesuatu berdasarkan hasil yang sesuai dengan fakta yang ada.

## **Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti dan guru menyiapkan segala sesuatu yang berkenaan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, antara lain adalah sebagai berikut: (a) Mengadakan perbincangan dengan

kepala sekolah dan guru kolaborator untuk menetapkan waktu pelaksanaan, peralatan, dan tindakan apa yang dilakukan dalam penelitian. (b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang akan dilaksanakan dalam Penelitian Tindakan Kelas. (c) Membuat alat pengumpulan data berupa lembar observasi kemampuan guru merancang pembelajaran dan lembar observasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran.

### **Pelaksanaan Tindakan**

Setelah mempersiapkan pada tahap perencanaan, selanjutnya melaksanakan rencana pembelajaran yang sudah dirancang sebagai tindakan awal dari Penelitian Tindakan Kelas. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dengan mengadakan kolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan. Banyaknya pertemuan direncanakan sebanyak 3 siklus setiap siklusnya 1 kali pertemuan (1x pertemuan = 1 siklus). Setiap satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran yaitu 2 x 35 menit = 70 menit.

### **Pengamatan/Observasi**

Kegiatan pengamatan dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Penyajian Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan dengan guru kolaborasi. Latar belakang dari penelitian ini ditinjau dari permasalahan-permasalahan yang terdapat di kelas. Permasalahan umum pada penelitian ini adalah belum meningkatnya keterampilan menulis puisi. Siswa yang mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan

menggunakan lembar observasi/pengamatan pada guru kolaborator dan siswa. Dari hasil pengamatan ini, maka dapat dilihat berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang diterapkan. Jika pada siklus 1 ini hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang di harapkan, maka dilakukan tindakan perbaikan pada tahap berikutnya yaitu pada siklus II dengan mengkaji hasil pengamatan sebelumnya dan jika belum mengalami peningkatan maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### **Refleksi**

Setelah dilaksanakan tindakan dalam proses penelitian ini, dalam refleksi terdapat beberapa kegiatan penting seperti: (a) Mengulas secara teliti data yang diperoleh selama pengamatan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa serta keberhasilan dan kendala yang dihadapi oleh guru berdasarkan hasil pengamatan. (b) Mencari solusi penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. (c) Merancang tindakan selanjutnya sebagai rencana perbaikan tindakan pada siklus berikutnya berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bersama kolaborator pada tahap refleksi.

menggunakan pilihan kata yang tepat berjumlah 25 siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus, setiap 1 siklus terdiri dari 1 kali pertemuan.

Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari aspek kreatifitas siswa dalam menulis puisi dengan model *Picture and Picture* dengan pilihan kata yang tepat. Data yang diperoleh dari observasi awal, siklus I, siklus II, dan siklus III, dianalisis menggunakan perhitungan berupa rata-rata. Hasil penelitian pada tiap siklus dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran (Siklus I)**

No	Aspek yang Dinilai	Skor
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	3
D	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	2,4
E	Penilaian Hasil Belajar	3
<b>Skor total A+B+C+D+E</b>		<b>11,4</b>
<b>Rata-r</b>		<b>2,28</b>

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menulis puisi pada pelajaran bahasa Indonesia menggunakan model *Picture and Picture* mencapai rata-rata sebesar 2,28 dengan kategori sedang.

Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan menulis puisi dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas V sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran (Siklus 1)**

No	Aspek yang Dinilai	Skor
I	Pra Pembelajaran	3
II	Membuka Pembelajaran	3
III	Kegiatan Inti Pembelajaran	2,9
IV	Penutup	3,7
<b>Skor total I+II+III+IV</b>		<b>12,6</b>
<b>Skor Rata-rata</b>		<b>3,15</b>

Berdasarkan tabel tersebut bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan mencapai rata-rata 3,15 dengan kategori baik

Kemampuan siswa menulis puisi dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran bahasa Indonesia setelah diberi tindakan penelitian dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Kemampuan Siswa Menulis Puisi Menggunakan Model *Picture and Picture* (Siklus I)**

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	
1	GMA	66	7	NH	70	13	RPY	73	19	TS	70	
2	KN	80	8	NS	73	14	RE	56	20	TRW	70	
3	LA	60	9	OP	60	15	RI	70	21	TBR	66	
4	MDS	60	10	PA	66	16	RH	73	22	UA	70	
5	MI	60	11	RTR	66	17	RP	73	23	WI	70	
6	MO	73	12	RAF	60	18	SRP	66	24	WAG	66	
										25	ZU	60
											<b>Rata-rata</b>	<b>67</b>

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan bahwa hasil yang diperoleh dari pembelajaran menulis siswa menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran bahasa Indonesia mencapai rata-rata 67 dengan kategori baik.

Dari hasil evaluasi dalam pelaksanaan tindakan siklus I, terjadi peningkatan nilai yang terlihat dengan kenaikan presentase yang diperoleh. Dari pencapaian tersebut dapat terlihat bahwa menulis puisi dengan menggunakan model *Picture and Picture* cukup berhasil walaupun belum mencapai target yang diharapkan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut. (a) Siswa kurang memahami langkah-langkah menulis puisi dengan baik. (b) Kurangnya penguasaan kosa kata pada siswa dalam menulis puisi. (c) Gambar yang di bagikan terlalu kecil dan kurang menarik.

Pada tahap perencanaan siklus II ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat pelaksanaan siklus I sebagai berikut. (a) Membimbing siswa dengan lebih optimal yaitu memberikan petunjuk yang jelas cara menulis puisi yang baik (b) Memberikan contoh kata-kata yang sesuai dengan gambar serta memberikan contoh cara penulisan puisi yang baik. (c)

Media gambar harus lebih menarik dari siklus I dan disertai warna-warna yang indah serta berhubungan dengan kehidupan nyata pada anak, agar siswa semakin semangat untuk belajar.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut. (a) Guru menjelaskan kembali materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. (b) Guru memberikan pekerjaan kelompok pada pembelajaran sebelumnya pada masing-masing siswa. (c) Setiap siswa mengembangkan kalimat yang dibuat menjadi puisi yang padu, dengan pemilihan kata yang tepat. (d) Siswa dipilih secara acak untuk membacakan puisi yang telah dituliskan. (e) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti

Pada pelaksanaan siklus II terdapat perbandingan hasil monitoring dan evaluasi pada siklus I, perbandingan nya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Data pada siklus II diperoleh dari lembar observasi guru. Berikut ini adalah hasil observasi terhadap kinerja guru pada tahap kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *Picture and Picture* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan.

**Tabel 4**  
**Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran (Siklus II)**

No	Aspek yang Dinilai	Skor
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,5
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	3
D	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	3,6
E	Penilaian Hasil Belajar	3,3
<b>Skor total A+B+C+D+E</b>		<b>16,4</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,28</b>

Berdasarkan tabel tersebut bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model *Picture and Picture* mencapai rata-rata sebesar 3,28 dengan kategori baik

Pada tahap kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan menulis puisi dengan menggunakan model *Picture and Picture* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran (Siklus II)**

No	Aspek yang Dinilai	Skor
I	Pra Pembelajaran	3,5
II	Membuka Pembelajaran	3,5
III	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,13
IV	Penutup	3
<b>Skor total I+II+III+IV</b>		<b>13,13</b>
<b>Skor Rata-rata</b>		<b>3,28</b>

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan mencapai rata-rata sebesar 3,28 dengan kategori baik

Kemampuan siswa menulis puisi dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan setelah diberikan tindakan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Kemampuan Siswa Menulis Puisi Menggunakan Model *Picture and Picture* (Siklus II)**

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	
1	GMA	70	7	NH	73	13	RPY	73	19	TS	73	
2	KN	80	8	NS	70	14	RE	70	20	TRW	73	
3	LA	66	9	OP	66	15	RI	70	21	TBR	70	
4	MDS	70	10	PA	70	16	RH	73	22	UA	66	
5	MI	66	11	RTR	73	17	RP	80	23	WI	80	
6	MO	83	12	RAF	66	18	SRP	70	24	WAG	73	
										25	ZU	70
<b>Rata-rata</b>											<b>71</b>	

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan mencapai rata-rata sebesar 71,76 dengan kategori baik.

Setelah pelaksanaan siklus II diperoleh peningkatan hasil belajar siswa saat menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan, meskipun nilai yang diperoleh belum mencapai nilai rata-rata yang diharapkan. Oleh karena itu terdapat beberapa kekurangan pada pelaksanaan siklus II yang harus menjadi

pertimbangan untuk melanjutkan pada siklus III antara lain: (a) Pembagian gambar berkelompok menyebabkan keributan didalam kelas (b) Memberikan contoh menulis puisi menggunakan gambar. (c) Kurangnya penguasaan kosa kata membuat anak kesulitan untuk menuliskan isi gambar dalam bentuk puisi.

Pada tahap perencanaan siklus III ada beberapa hal yang perlu di optimalkan sesuai dengan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat pelaksanaan siklus II, hal-hal yang perlu menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut: (a) Semua siswa mendapatkan gambar masing-masing agar tidak terjadi rebutan gambar pada saat menulis puisi (b)

Memberikan contoh secara langsung guru menulis puisi di depan kelas berdasarkan gambar yang ada (c) Memberikan contoh kosa kata yang mudah agar anak lebih mudah pula pada saat menulis puisi menggunakan gambar.

Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan pada siklus III adalah sebagai berikut. (a) Siswa mendengarkan penjelasan guru. (b) Beberapa siswa diminta untuk membantu guru membagikan gambar pada masing-masing siswa (c) Siswa menentukan tema puisi (d) Masing-masing siswa menentukan judul berdasarkan gambar (e) Setiap siswa membuat puisi yang padu, dengan pemilihan kata yang tempat berdasarkan gambar yang telah

dibagikan. (f) Siswa dipilih secara acak untuk membacakan puisi yang telah dituliskan. (g) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.

Hasil monitoring dan observasi pada pelaksanaan siklus III serta perbandingannya dengan hasil pada siklus II. Data pada siklus III diperoleh dari lembar observasi guru. Adapun hasil kinerja guru pada tahap kemampuan dalam merencanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7**  
**Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran (Siklus III)**

No	Aspek yang Dinilai	Skor
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,30
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,75
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	3,30
D	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	3,80
E	Penilaian Hasil Belajar	3,60
<b>Skor total A+B+C+D+E</b>		<b>17,75</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,55</b>

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan mencapai rata-rata sebesar 3,55 dengan kategori baik sekali.

Pada tahap kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 8**  
**Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran (Siklus III)**

No	Aspek yang Dinilai	Skor
I	Pra Pembelajaran	4,0
II	Membuka Pembelajaran	3,5
III	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,32
IV	Penutup	4,00
<b>Skor total I+II+III+IV</b>		<b>14,82</b>
<b>Skor Rata-rata</b>		<b>3,70</b>

Berdasarkan pada penyajian data pada tabel tersebut bahwa kemampuan guru saat melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *picture and picture* pada pelajaran bahasa Indonesia mencapai rata-rata 3,70 dengan kategori baik sekali.

Kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas V sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9**  
**Kemampuan Siswa Menulis Puisi Menggunakan Model *Picture and Picture*(Siklus III)**

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	GMA	80	7	NH	83	13	RPY	83	19	TS	80
2	KN	83	8	NS	86	14	RE	80	20	TRW	80
3	LA	73	9	OP	73	15	RI	73	21	TBR	83
4	MDS	80	10	PA	80	16	RH	80	22	UA	80
5	MI	80	11	RTR	80	17	RP	86	23	WI	83
6	MO	80	12	RAF	73	18	SRP	83	24	WAG	80
									25	ZU	80
<b>Rata-rata</b>											<b>80</b>

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hasil belajar siswa menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan mencapai rata-rata sebesar 80 dengan kategori baik sekali.

Dari hasil siklus III, memperoleh hasil yang sangat memuaskan, dengan terlihatnya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan.

### Pembahasan

Pada tahap kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* memperoleh peningkatan pada siklus I yaitu 2,28 dengan kategori sedang dalam hal ini dapat dilihat bahwa guru telah mampu merancang rencana pembelajaran dengan baik, serta dengan penggunaan model pembelajaran yang menarik sesuai dengan kebutuhan siswa dalam peningkatan hasil menulis Puisi siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia

Pada siklus II kemampuan guru merancang rencana pembelajaran juga mengalami peningkatan dengan memperoleh hasil 3,28 dengan kategori baik dan pada siklus III

semakin terlihat hasil yang sangat memuaskan, dengan kemampuan guru merancang rencana pembelajaran yang menarik membuat hasil belajar menulis puisi pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas V memperoleh hasil yakni 3,55 dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I, II, dan III dapat dilihat peningkatan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 1,00 dan pada siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebesar 0,27.

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus I yakni memperoleh hasil 3,15 dengan kategori sedang pada siklus ini guru telah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, dengan penguasaan materi yang di sampaikan dan penugasan tampak meningkat dengan melibatkan siswa langsung dalam penggunaan model pembelajaran.

Pelaksanaan siklus II dapat terlihat hasil yang meningkat pula dari siklus I dengan hasil 3,28 dengan kategori baik dan sampai pada siklus III semakin terlihat hasil yang sangat memuaskan dengan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Picture and Picture* memperoleh hasil yakni 3,70 dengan kategori baik sekali.



Dari ketiga siklus yang dilaksanakan maka terlihat hasil peningkatan nilai siswa dari siklus I, II dan III menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran bahasa Indonesia, dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 0,13 dan dari siklus II ke siklus III sebesar 0,42.

Hasil belajar yang diperoleh pada pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* mengalami peningkatan pada siklus I yakni 67 dengan kategori baik.

Pada pelaksanaan siklus II hasil belajar yang diperoleh siswa pada saat pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* juga mengalami peningkatan dengan nilai 71 dan kategori baik.

Pelaksanaan siklus III pada pelajaran menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* memberikan dampak yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa dengan memperoleh hasil 80 dengan kategori baik sekali. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang dilaksanakan dalam III siklus pada pelajaran menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas V dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 4,68 dan dari siklus II ke siklus III sebesar 8,32. Oleh sebab itu peneliti memutuskan penelitian ini berakhir di siklus III.

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada siklus I, II, dan III menjelaskan penggunaan model *picture and picture* pada pelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

#### Keterampilan Guru

Keterampilan guru pada siklus I masih dibawah kriteria keberhasilan. Pengajaran yang dilakukan guru sudah sesuai dengan alur yang direncanakan. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan terkait kurang terampilnya guru dalam mengelola kelas, mendekati siswa, dan memberi pertanyaan. Guru juga dianggap kurang memberikan variasi dalam mengajar. variasi gaya mengajar dan pola interaksi meliputi: (a) variasi suara; (b) pemusatan perhatian; (c) kontak pandang;

(d) gerakan badan; (e) perubahan posisi guru; (f) perubahan metode mengajar; (g) membagi perhatian; (h) penggunaan selingan. Sementara pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kurang maksimal. Kelas masih sering gaduh, dan banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Serta keterampilan bertanya pada pembelajaran siklus I masih sangat kurang. Guru memberikan pertanyaan yang umum tanpa memberikan tindak lanjut ke pertanyaan yang lebih khusus atau mengerucut. Dalam setiap kegiatan, guru kerap kali lupa memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, dan mengkonfirmasi kejelasan instruksi. Hal ini mengakibatkan kelas tidak terbuka dan siswa pun menjadi enggan mengungkapkan gagasannya. pertanyaan yang tersusun dengan baik. Sementara pada siklus II dinyatakan berhasil. Keterampilan mengadakan variasi dengan menggunakan model *Picture and picture* sudah dilaksanakan dengan baik. Sementara keterampilan bertanya masih perlu dikembangkan. Guru masih melupakan pertanyaan-pertanyaan kecil seperti mengkonfirmasi kejelasan, dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Apabila menerima pertanyaan dari siswa, guru serta merta menjawab. Pertanyaan yang tepat dan efektif sebaiknya dilakukan dengan cara-cara berikut: (a) penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat; (b) memberikan acuan yang berupa pertanyaan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa; (c) memusatkan perhatian; (d) menyebarkan giliran menjawab pertanyaan secara acak; (e) pemberian waktu berpikir. Pada siklus III memperoleh hasil yang sangat baik dinyatakan berhasil. Dengan demikian keterampilan mengajar guru dengan menggunakan model *picture and picture* sudah terlaksana dengan baik. Keterampilan mengelola kelas sudah dilaksanakan dengan mengkondisikan siswa selama pembelajaran. Selanjutnya keterampilan memberikan variasi terlihat dalam penggunaan media yang baik untuk mendukung proses pembelajaran. Ini berarti bahwa pengajaran yang dilakukan guru

sudah optimal untuk membantu kemajuan siswa.

#### Keterampilan Siswa

Selama penelitian, hasil belajar siswa selalu meningkat di setiap siklusnya.

Pada siklus I siswa menulis kerangka puisi menggunakan model *picture and picture* belum mencapai kriteria keberhasilan yang peneliti tentukan karena siswa belum terlalu memahami penggunaan media yang di berikan guru dengan model *Picture and Picture*. Selanjutnya, pada siklus II, siswa kembali menulis teks puisi dengan model *picture and picture* mengalami peningkatan yang baik. Hasil belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan namun masih diperlukan perbaikan karena masih terdapat siswa yang kesulitan untuk memperoleh kosa kata yang tepat berdasarkan gambar, Pada siklus terakhir yaitu siklus III, siswa menulis teks puisi menggunakan model *Picture and Picture*. Hasil yang dicapai sangat memuaskan, karena pada pertemuan sebelumnya guru memberikan contoh-contoh kosa kata dan latihan-latihan yang diberikan kepada siswa. siswa dinyatakan tuntas dalam belajar.

Penggunaan model *Picture and Picture* sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam menulis puisi karena dapat mempermudah siswa untuk memperoleh kosa kata untuk menuangkan ide-ide dalam bentuk puisi, dapat melatih siswa berpikir logis dan sistematis, membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan gambar-gambar yang menarik yang diberikan oleh guru, dengan menggunakan model ini juga dapat mempermudah guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berfikir dan wawasan yang diperoleh masing-masing siswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* pada

pelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan, peneliti menarik kesimpulan sebagaiberikut. (a) Keterampilan guru dalam merencanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan, mengalami peningkatan pada siklus I yaitu sebesar 2,28 dengan kategori sedang (cukup baik) pada siklus II dengan nilai 3,28 dengan kategori baik, dan pada siklus III sebesar 3,55 dengan kategori baik sekali. (b) Keterampilan guru melaksanakan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan, mengalami peningkatan pada siklus I yaitu sebesar 3,15 dengan kategori baik, pada siklus II sebesar 3,28 dengan kategori baik dan pada siklus III sebesar 3,70 dengan kategori baik sekali. (c) Hasil belajar siswa dalam menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan mengalami peningkatan pada siklus I yaitu dengan rata-rata 67 dengan kategori baik pada siklus II 71 dengan kategori baik dan pada siklus III sebesar 80 dengan kategori baik sekali.

### Saran

Untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V, peneliti memberikan saran sebagai berikut. (a) Untuk peningkatan belajar siswa, peneliti mengharapkan siswa mendapatkan bimbingan dari guru dalam menulis puisi sehingga siswa dapat memahami langkah-langkah menulis puisi dengan baik. (b) Peneliti mengharapkan agar guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara optimal dan kreatif dalam usaha merancang pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sehingga hasil belajar akan terus meningkat. (c) Penerapan model *Picture and Picture* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga baik diterapkan pada mata pelajaran bahasa

Indonesia khususnya pada aspek menulis puisi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2012). **Pengantar Statistik Penelitian Pendidikan**. Jakarta: Rajawali Pres.

BSNP. (2006). **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Burhan Nurgiyantoro. (2010). **Penilaian Pembelajaran Bahasa**. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Dimiyati & Mudjiono. (2015). **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Depdikbud dan Rineka Cipta.

Eko Sugiarto. (2013). **EYD untuk Pelajar dan Mahasiswa**. Yogyakarta: Suaka Media.

Erizal Gani. (2014). **Kiat Pembacaan Puisi**. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

FKIP. (2013). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FKIP UNTAN**. Pontianak: Universitas Tanjungpura.

Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Hamdani (2011). **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung: Pustaka Setia.

Hanif Nurcholis, dan Mafrukhi. (2007). **Saya Senang Berbahasa Indonesia: untuk Sekolah Dasar Kelas V**. Jakarta: Erlangga.

Henry Guntur Tarigan. (2008). **Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa**. Bandung: Angkasa.

Jumanta Hamdayama. (2014). **Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter**. Jakarta. Ghalia Indonesia.

Kunandar. (2010). **Guru Profesional**. Jakarta: Raja Wali Pers.

M. Ngalim Purwanto. (2008). **Evaluasi Pengajaran**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Miftahul Huda. (2014). **Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran**. Malang: Pustaka Pelajar.

Muhammad Asrori (2008). **Penelitian Tindakan Kelas**. Bandung: CV Wacana Prima.

Mustofa Sadikin. (2010). **Kumpulan Sastra Indonesia**. Jakarta: Gudang Ilmu.

Nadjua. (tanpa tahun). **Buku Pintar Puisi dan Pantun**. Surabaya: Trisna Media.

Nana Sudjana. (2009). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Sinar Baru Algensido.

Puji Santosa, dkk. (2007). **Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rachmat Djoko Pradopo. (2012). **Pengkajian Puisi**. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.

Rini Hildayani. (2005). **Pendidikan Keterampilan Berbahasa**. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. (2014). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Suparno dan Mohamad Yunus. (2007). **Keterampilan Dasar Menulis**. Jakarta: Universitas Terbuka.